

2. TINJAUAN DATA

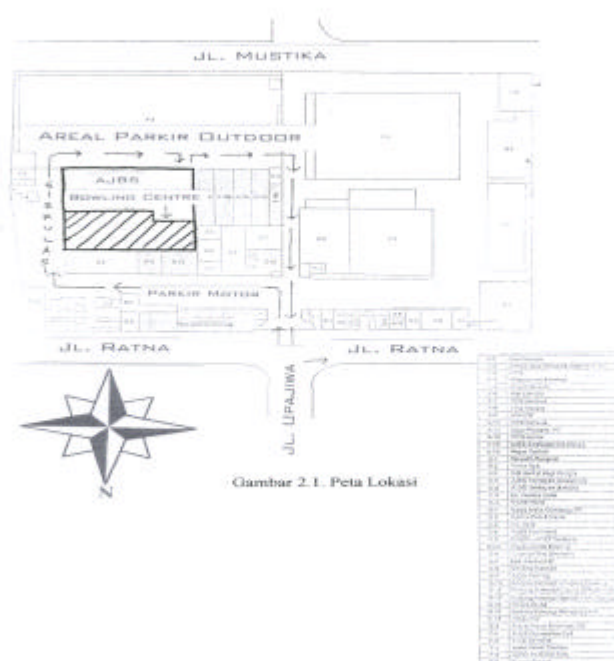
2.1. Data Fisik dan Non Fisik Tapak dan Bangunan

2.1.1. Data Fisik Tapak dan Bangunan

Lokasi tapak terletak di kota Surabaya dengan Klimatologi sebagai berikut:

- Letak Surabaya : $07^{\circ} 12'$ - $07^{\circ} 21'$ LS dan $112^{\circ} 36'$ - $112^{\circ} 54'$ BT
- Suhu udara : Maksimum $36,4^{\circ}\text{C}$ dan minimum $21,5^{\circ}\text{C}$
- Curah hujan : Maksimum $3,884,3$ mm dan minimum $3,189,5$ mm
- Kelembaban udara : Maksimum 98% dan minimum 30%

Lokasi proyek terletak di AJBS Bowling Centre, Jl. Ratna 14, Surabaya. bangunan tersebut terletak di sebuah kawasan niaga yaitu kawasan AJBS (Aneka Jasa Bersama Sejahtera) dengan data tapak sebagai berikut :



Batasan lokasi proyek:

- Bagian Utara : Gedung kosong (ex. Geta)
- Bagian Timur : Jalan akses menuju areal parkir *outdoor*
- Bagian Selatan : Areal parkir *outdoor*
- Bagian Barat : Gedung kosong

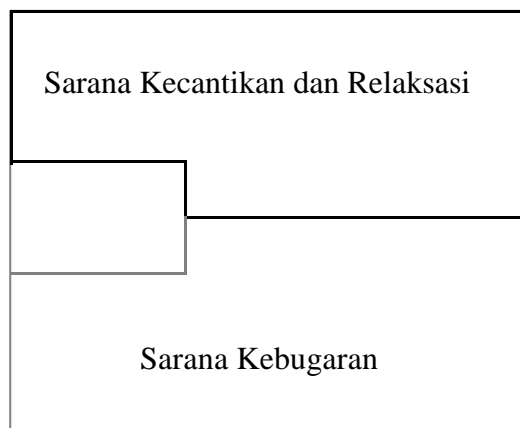
Pertimbangan:

- Area spa ini terletak di pusat kota, yaitu kawasan AJBS yang merupakan kawasan niaga.
- Karena memiliki kawasan sendiri maka tingkat kebisingannya rendah.
- Area sekitar gedung merupakan bangunan kosong, areal parkir dan jalan akses untuk menuju ke lokasi.

Sedangkan pada bangunan site yang akan ditempati adalah Pusat Kebugaran, Kecantikan, dan Relaksasi di Surabaya yang terdiri dari sebuah gedung berlantai 1 dengan luasan $\pm 2300 \text{ m}^2$ dengan pembagian area sebagai berikut :

- Area Kebugaran, terdiri dari ruang fitness, ruang yoga, ruang aerobik, ruang senam.
- Area Kecantikan dan Relaksasi, terdiri dari area perawatan rambut, perawatan tubuh, dan perawatan wajah.

Untuk lokasi proyek terletak pada bagian utara dalam bangunan.



Pertimbangan :

- Lokasi proyek terletak di area belakang dalam bangunan, sesuai untuk area relaksasi yang membutuhkan ketenangan tinggi.
- Pencapaian lokasi proyek mudah dan memiliki areal parkir yang luas.

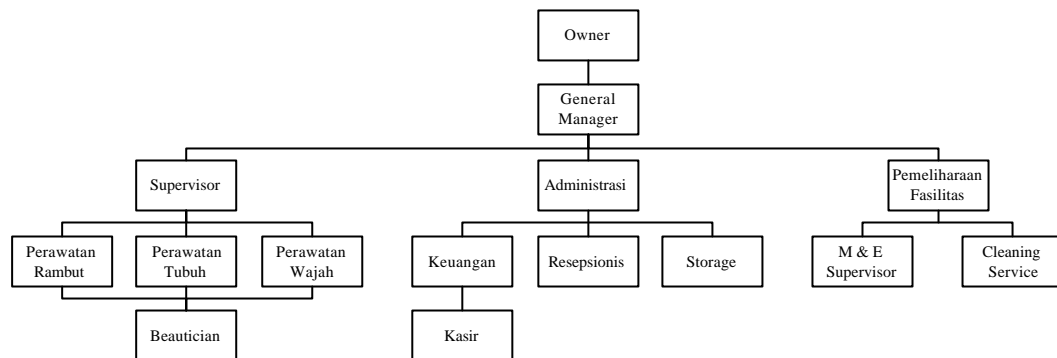
2.1.2. Data Non Fisik Tapak dan Bangunan

Kondisi di sekitar tapak, antara lain :

- Mata Pencaharian
Mata pencaharian penduduk di sekitar tapak rata-rata wiraswasta yang terletak di kawasan Ngagel. Selain itu daerah Ngagel juga merupakan kawasan perumahan penduduk.
- Pathways
Jalur sirkulasi utama dengan intensitas lalu lintas yang cukup ramai, seperti : jalan Ngagel Jaya Selatan, jalan Bung Tomo, jalan Ngagel sebagai pathways mayor sedangkan jalan Mustika, jalan Ratna, dan Jalan Upajiwa sebagai pathways minor.
- Nodes
Pusat-pusat aktifitas, lokasi strategis dalam kota sehingga dapat digunakan sebagai titik orientasi, seperti kawasan AJBS Pasaraya.
- Distrik
Merupakan kawasan Central Bisnis Distrik dengan tingkat aktivitas yang cukup tinggi.
- Edge
Pembatas kawasan, seperti jalan Ratna.

2.2. Data Pemakai

2.2.1. Struktur Organisasi Pemakai



Tugas dan Tanggung Jawab :

1. Owner :

- Orang atau grup yang memiliki Sarana Kecantikan dan Relaksasi tersebut.
- Menangani, mengatur, dan memberi tugas serta wewenang pada General Manager.
- Menyediakan dana untuk segala keperluan.
- Mengawasi kegiatan pelayanan dan memutuskan segala sesuatu dalam perusahaan.

2. General Manager :

- Bertanggung jawab terhadap pemilik.
- Melaksanakan tugas yang diberikan oleh owner dan membantu owner mengambil keputusan.
- Mengatur, memberi tugas dan pelimpahan wewenang pada koordinator operasional kegiatan, administrasi dan keuangan, hingga bagian pemeliharaan peralatan.

3. Supervisor :

- Bertanggung jawab terhadap masing-masing divisi perawatan; tubuh, rambut, wajah.
- Mengawasi karyawan dalam melaksanakan tugas.

4. Divisi Perawatan Rambut :

- melayani customer dalam perawatan rambut, seperti: *hair massage, hair cut, hair styling, colouring*, dll.

- Mengatur 'menu' perawatan rambut.

5. Divisi Perawatan Tubuh :

- Melayani customer dalam perawatan tubuh, seperti: *massage, sauna, jacuzzi, steam, body scrub*, dll.
- Mengatur menu perawatan tubuh.

6. Divisi Perawatan Wajah :

- Melayani customer dalam perawatan wajah, seperti: *facial, mask, eye treatment*, dll.
- Mengatur 'menu' untuk perawatan wajah.

7. Beautician :

- Melaksanakan tugas dan kewajiban yang diberikan oleh General Manager.
- Bertanggung jawab terhadap supervisor divisi dan manager.
- Mengadakan konsultasi dengan customer.
- Melayani customer (perawatan).

8. Divisi Administrasi :

- Membantu owner di bidang koordinasi administrasi dan keuangan.
- Mengurus pemasaran pelayanan/ produk spa.
- Bertanggung jawab pada General Manager.

9. Keuangan :

- Menangani segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah administrasi.
- Menangani segala sesuatu permasalahan yang berhubungan dengan pemasukan dan pengeluaran uang.
- Bertanggung jawab terhadap divisi administrasi.

10. Kasir :

- Menangani masalah transaksi pembayaran jasa serta makanan dan minuman.
- Bertanggung jawab terhadap divisi keuangan.
- Berhubungan langsung dengan customer.

11. Resepsionis :

- Memberikan informasi mengenai pusat perawatan kesehatan dan kecantikan tersebut beserta jasa yang ditawarkan.

- Bertanggung jawab terhadap divisi administrasi.
- Melayani pembuatan janji dengan customer (*booking*).

12. Divisi Pemeliharaan Fasilitas :

- Bertanggung jawab terhadap General Manager.
- Mengatur dan menjaga hal-hal yang berhubungan dengan perawatan dan pemeliharaan peralatan.
- Mengawasi Mekanikal dan Elektrikal Supervisor serta *Cleaning Service*.

13. Mekanikal dan Elektrikal Supervisor :

- Mengawasi kelangsungan sistem mekanikal dan elektrikal dalam spa.
- Memelihara dan memperbaiki fasilitas spa.
- Bertanggung jawab terhadap divisi pemeliharaan fasilitas.

14. Cleaning Service :

- Bertanggung jawab terhadap divisi pemeliharaan fasilitas.
- Menjaga kebersihan area tersebut.

2.2.2. Pola Aktivitas Pemakai

Pengguna :

1. Pengunjung :

Masyarakat Surabaya dan dari luar Surabaya, khususnya wanita dengan cakupan usia:

- 15-23 tahun → pelajar/ mahasiswa.
- 23-35 tahun → profesional muda, ibu-ibu rumah tangga , dll.
- 35 tahun keatas → wanita karier, ibu-ibu rumah tangga, dll.

2. Karyawan/ pengelola :

Masyarakat kalangan menengah ke bawah, dengan pendidikan minimum SMA/ SMK dan telah dilatih dalam hal program perawatan secara keseluruhan.

Aktivitas yang dilakukan pengunjung yang datang ke tempat tersebut, antara lain :

- Datang sendiri atau berkelompok (misal : 2 orang).
- Berkonsultasi dengan ahli kecantikan apabila diperlukan.
- Pengunjung diarahkan menuju ke area perawatan yang dibutuhkan.
- Bersantai untuk melepaskan lelah dengan melakukan perawatan atau relaksasi.

- Pengunjung dilayani sepenuhnya oleh karyawan.
- Menikmati makanan dan minuman yang disajikan.

Aktivitas yang dilakukan karyawan/pengelola sarana tersebut, antara lain :

- Menerima tamu dan memberikan informasi yang dibutuhkan pengunjung.
- Mengarahkan pengunjung menuju ke area perawatan sesuai dengan kebutuhan.
- Mengurus administrasi dan keuangan dalam perusahaan.
- Melayani pengunjung sepenuhnya.
- Menyajikan makanan dan minuman untuk pengunjung.

Jam kerja : Senin-Jumat pk. 9.00-20.00

Sabtu-Minggu pk. 9.00-19.00

2.2.3. Latar Belakang Perilaku Pemakai

Sasaran utama pengunjung adalah masyarakat menengah ke atas, sehingga pengunjung mengharapkan pelayanan yang optimal berkaitan dengan tujuan dari spa itu sendiri yaitu untuk pemeliharaan kecantikan dan relaksasi. Bagi pengunjung baru, akan diantar oleh karyawan ke area yang diinginkan untuk melakukan perawatan atau relaksasi. Kemudian pengunjung akan dilayani sepenuhnya oleh beautician, misalnya: perawatan rambut, perawatan tubuh, maupun perawatan wajah. Sistem pembayaran dilakukan secara langsung oleh pengunjung di resepsionis setelah perawatan atau relaksasi.

2.3. Data Literatur

2.3.1. Teori yang berhubungan dengan latar belakang permasalahan yang diangkat.

2.3.1.1. Pendekatan dari segi kesehatan

Kesehatan atau keadaan sehat adalah suatu kondisi tubuh yang normal, sedangkan jika tubuh berada dalam kondisi yang tidak baik atau tidak normal seringkali disebut sakit/cacat. Kesehatan dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Kesehatan Fisik

Adalah suatu keadaan dimana kondisi fisik tubuh sehat dalam keadaan baik seluruh bagian-bagiannya. Untuk menjaga kesehatan fisik meliputi :

- a. Pemulihan kesehatan fisik (secara kuratif, yaitu dengan pengobatan dari dokter).
- b. Pemulihan vitalitas fisik (secara preventif untuk mempertahankan kondisi tubuh terhadap aktivitas dalam kegiatan yang ditawarkan).

2. Kesehatan Mental

Adalah suatu keadaan dimana seseorang mampu berpikir secara jernih, sehat, dan normal yang dipengaruhi ketegangan (stress) atau tekanan mental (depresi). Stress merupakan reaksi tubuh terhadap suatu rangsangan penyebab stress (stressor) yang mengakibatkan tubuh harus menyesuaikan diri dan mengadakan perubahan. Depresi dapat diartikan sebagai keadaan perasaan orang yang mengalami fenomena menurun, susah tidur, dsb. Gejala-gejala tersebut dapat melumpuhkan daya emosi dan membuat pikiran menjadi kacau.

Jadi, untuk memulihkan stress ini dapat diatasi dengan suatu program terapi pengendalian stress.

(Laporan Tugas Akhir Perancangan Desain Interior no. 174 / K.Interior / PPKAI / 2002. *The Natural Ethnic of Relaxation Centre*)

2.3.1.2. Pendekatan dari segi kecantikan

Kecantikan yang terpenting adalah yang berasal dari tubuh dan jiwa masing-masing individu yang memancar keluar atau disebut juga sebagai *inner beauty*. Karena dasar dari kecantikan adalah kesehatan baik secara fisik maupun mental.

Macam-macam pusat kecantikan dibedakan menjadi :

1. Salon Kecantikan

Merupakan suatu pusat kecantikan yang umum dan terdapat dimana-mana dengan lingkup pelayanan yang mendasar, seperti potong rambut, keriting, creambath, tata rias wajah, dsb.

2. Pusat Kecantikan

Memiliki lingkup pelayanan yang lebih luas dibandingkan dengan salon yang meliputi pelayanan perawatan tubuh secara lengkap dengan fasilitas dan peralatan modern serta didukung oleh tenaga ahli yang berpengalaman.

3. Beauty Plaza

Hampir sama dengan pusat kecantikan dengan tambahan penunjang berupa penjualan berbagai macam produk kosmetika.

4. Galeri Kecantikan

Pusat kecantikan dengan pelayanan yang lengkap yang menitikberatkan pada pelayanan kecantikan tradisional dan memasukkan nilai-nilai kebudayaan nusantara.

5. Klinik Kecantikan

Pusat kecantikan yang menitikberatkan pada segi kesehatan, dengan pola pemikiran kecantikan berawal dari kesehatan tubuh sehingga perawatan kecantikan benar-benar ditangani oleh tenaga ahli yang berpengalaman seperti misalnya dokter dan fisioterapis.

6. Spa dan Pusat Kesehatan

Pelayanan kecantikan dan kesehatan secara terpadu meliputi terapi stress, relaksasi, dan rekreasi. Biasanya terletak di luar kota atau daerah yang sejuk, tetapi dapat juga berada pada pusat kota yang disebut juga dengan destinasi spa.

(Laporan Tugas Akhir Perancangan Desain Interior no. 174 / K.Interior / PPKAI / 2002. *The Natural Ethnic of Relaxation Centre*)

2.3.1.3. Spa

SEJARAH KEBERADAAN SPA

Saat ini kata 'spa' kian populer dan mulai menjamur sebagai suatu trend gaya hidup bagi masyarakat kalangan menengah sampai dengan menengah keatas. Sebenarnya apa arti dari spa itu sendiri? Ada yang berpendapat, spa mulanya nama desa di Belgia, yaitu Spau. Desa yang terletak di dekat Liege ini mempunyai sumber air mineral yang mengandung khasiat menyembuhkan berbagai penyakit.

Sejenak mengorek kembali ke sejarah masa lalu, ternyata spa sudah diakui keberadaannya semenjak jaman dahulu kala. Lihat saja cerita-cerita Cleopatra,

ratu Mesir yang gemar berendam dalam air yang diberi wewangian. Atau kisah di jaman Romawi kuno dimana para tentara usai berperang segera berendam di mata-mata air.

Istilah spa itu sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu *solus per aqua* yang artinya perawatan dengan menggunakan media air. Hal ini menunjukkan bahwa spa adalah penyembuhan (jiwa maupun raga) atau perawatan (kecantikan jiwa dan raga) yang menggunakan air sebagai terapinya.

SPA SEBAGAI SARANA PENGOBATAN

Spa juga merupakan pemandian air panas yang bermanfaat sebagai sarana rekreasi atau pengobatan (*therapeutic*). Sebagai sarana rekreasi merupakan rekreasi olahraga yang menggunakan otot dan dapat dilakukan secara santai. Sarana pengobatan dengan terapi alami dapat membangun kembali kebugaran tubuh.

Tekanan hidrostatik air bertekanan tinggi dapat melemaskan otot sehingga peredaran darah dari jantung ke seluruh jaringan tubuh dan sebaliknya menjadi lancar. Hal penting dari spa yang harus diperhatikan adalah temperatur air yang ideal sekitar 36-37 °C. Pada temperatur tersebut bakteri mudah hidup dan berkembang, maka kadar bahan kimia yang terkandung di dalamnya harus dalam keadaan yang seimbang. Kadar Bromine dan Clorine yang seimbang dalam air dapat membunuh bakteri yang hidup dalam air tersebut.

(Laporan Tugas Akhir Arsitektur No. 1802 / Ars / 29 / 2001. *Pusat Kebugaran Jasmani dan Spa di Surabaya*)

SPA MODERN

Kini spa bermunculan untuk menawarkan beragam program bagi yang membutuhkan tenaga serta semangat yang baru. Bahkan dengan kemajuan jaman, spa modern tidak lagi sekedar kegiatan berendam di air panas atau pijat tradisional, tetapi lebih dari itu spa saat ini sudah merupakan suatu pendekatan holistic atau sarana yang bertujuan untuk menyelaraskan kehidupan manusia melalui terapi alternatif secara tiga dimensi yaitu tubuh, pikiran, dan emosi yang disalurkan melalui enam indera berikut ini :

- Indera mata, melalui warna serta keindahan ruang atau apa yang disebut sebagai atmosfer terapi.
- Indera hidung, melalui penciuman atau aroma terapi, karena dengan mencium aroma essensial yang khas dapat menimbulkan efek menyenangkan.
- Indera telinga, melalui musik terapi dengan mendengarkan musik-musik yang tenang.
- Indera lidah, melalui minuman dan makanan yang sehat yang tentunya menjadi suguhan setiap tamu di spa guna menunjang perawatan spa.
- Indera kulit, melalui pijatan yang lembut sehingga membuat perasaan yang nyaman yang disebut pijatan terapi.
- Indera otot, melalui tekanan pada bagian-bagian tubuh tertentu akan dicapai efek rileks.

PERLUNYA DATANG KE SPA

Tujuan datang ke spa bukanlah untuk menyembuhkan penyakit, melainkan untuk membuat seseorang merasa nyaman baik tubuh maupun jiwanya. Apabila sudah terasa nyaman tentunya seseorang mampu melakukan banyak kegiatan dengan penuh semangat. Pada kehidupannya manusia selalu membutuhkan stamina fisik, pikiran, serta emosi yang prima agar dapat melakukan pekerjaannya dengan baik serta kecepatan yang konsisten.

Menurut pendapat para ahli, sumber penyakit adalah ketidakseimbangan hidup manusia, baik yang disebabkan oleh stress atau tekanan dari banyak hal, kelebihan lemak, toksin, dsb. Hal inilah yang kemudian menyebabkan pembuluh darah menjadi tidak lancar bahkan dapat tersumbat. Penyumbatan darah mengakibatkan terhalangnya distribusi makanan ke seluruh tubuh dan menyebabkan metabolisme tubuh menjadi tidak lancar serta rentan oleh penyakit.

Pijatan merupakan salah satu terapi alternatif yang ditawarkan oleh spa, yang berfungsi untuk mengendurkan otot dan melancarkan peredaran darah di tubuh manusia.

(“Gaya Spa”. *Majalah Perkawinan*. Edisi Januari 2002: 40-41)

SEGARNYA SPA PEPPERMINT

Daun mint ternyata mengandung banyak khasiat untuk untuk kecantikan. Tidak heran kalau spa peppermint makin banyak diminati. Menu lengkap perawatan tubuh dengan menggunakan ramuan peppermint membuat tubuh relaks dan menghilangkan kelelahan. Hal tersebut merupakan salah satu diantara sederet khasiat peppermint, salah satu jenis daun mint (daun dengan rasa pedas yang khas).

Saat aroma wanginya dihirup, efeknya dapat melegakan jalan napas dan mengurangi infeksi pada saluran pernapasan. Khasiat anti bakterinya dapat mengusir jerawat pada wajah dan menghilangkan bau tak sedap pada kaki. Selain merangsang produksi keringat untuk menghilangkan racun dalam tubuh, peppermint juga melancarkan sirkulasi darah sehingga saat ramuan diserap, kulit akan tampak lebih sehat.

Bila digunakan untuk perawatan rambut, minyaknya akan terserap sehingga dapat mengurangi sakit kepala, melancarkan sirkulasi darah dan menambah asupan nutrisi ke akar rambut. Selain itu masih banyak manfaat lainnya seperti anti radang, anti bengkak, anti gatal, dan antiseptik. Kandungan mentol pada daun mint memiliki efek sebagai tonik yang merangsang aktivitas gelombang beta di otak, sehingga dapat meningkatkan kewaspadaan dan kemampuan berkonsentrasi.

Daun mint, terutama dari jenis *spearmint*, tergolong nontoksik, noniritan, dan nonsensitif sehingga sangat aman digunakan. Tumbuhan ini dapat digunakan dalam bentuk *fresh herb* (baik yang masih segar ataupun sudah dikeringkan), minyak essensial, maupun air (dengan cara infusi). (“Segarnya Spa Peppermint”. *Majalah Femina*. Edisi April 2003: 76-78)

ISTILAH DALAM SPA

- *Aromatherapy*
Penggunaan minyak essensial untuk menyeimbangkan raga, jiwa, dan sukma melalui cara pemijatan, penciuman, berendam, dan lain-lain.
- *Collagen*
Collagen alami dan sintesis bagi wajah dan tubuh untuk mengatasi kekeringan dan meningkatkan elastisitas kulit.

- *Fango*
Dikenal sebagai lumpur gunung berapi untuk menetralkan, mengendurkan ketegangan otot, dan meningkatkan sirkulasi darah.
- *Herbal wrap*
Linen panas dan lembab dilumuri ramuan yang membungkus tubuh untuk mengusir racun dan meningkatkan relaksasi otot.
- *Herbology*
Penggunaan ramuan tumbuhan untuk terapi.
- *Hydrotherapy*
Perawatan untuk ketegangan otot, arthritis, dan selulit yang menggunakan air, meliputi *hydromassage bath* dan sesi pada jacuzzi.
- *Jamu*
Ramuan untuk meningkatkan kecantikan yang mengandung tumbuhan, ramuan, dan akar dari Indonesia. Digunakan pada kulit atau diminum.
- *Lomi Lomi Massage*
Pijatan berirama dari budaya Hawaii.
- *Lulur*
Ritual kecantikan Jawa dengan ramuan yang digosokkan pada kulit tubuh untuk meningkatkan vitalitas dan sirkulasi.
- *Reflexology*
Pijat kaki dengan ketentuan *acupressure* untuk *detoxification*.
- *Sauna*
Ruangan berlapis kayu yang bertemperatur 65 °C yang membuat tubuh berkeringat untuk meningkatkan sirkulasi dan membuang racun. Rendaman dalam air dingin selanjutnya akan menyegarkan tubuh.
- *Steam Room*
Perawatan uap panas dalam ruangan *fiberglass* untuk pembersihan kulit, merangsang sirkulasi darah dan relaksasi.
- *Swedish Massage*
Pijatan dengan berbagai gerakan jari untuk melancarkan sirkulasi darah dan relaksasi.

- *Shiatsu*
Pijatan dengan penekanan pada titik tertentu sepanjang meridian.
- Tension Relief Massage
Untuk mengendurkan otot leher, bahu, dan punggung.
- Thai Massage
Secara tradisional dilakukan oleh para ahli di kuil, dengan pijatan jaringan dalam untuk meningkatkan sirkulasi darah. Berat tubuh kadang-kadang digunakan untuk membantu tekanan dan menyalurkan energi.
- Thalassotherapy
Penggunaan rumput laut, air laut, dan bahan-bahan yang berasal dari laut untuk berbagai perawatan tubuh.
- Thalgo
Perawatan lumpur terapis.

(*Majalah Tata Rias*. Edisi Januari 2002:38-39)

- Facial
Pengelupasan sel kulit mati yang dapat membuat kulit nampak cerah.
- Collagen Re-texturing Facial
Perawatan deep cleansing yang dikombinasikan dengan masker kolagen yang berfungsi menghaluskan dan mengencangkan kulit untuk menghindari kerutan halus.
- Guinot Liftosome Treatment
Penggunaan ekstrak kaviar akan mengencangkan kulit secara instan, mengurangi garis halus dan membuat kulit tampak cemerlang.
- Aromatherapy Facial
Penggunaan beberapa jenis minyak serta sari tumbuh-tumbuhan.
- Mud Treatment
Lumpur yang mengandung mineral antara lain sulfur, magnesium, kalsium, dan fluoride yang berfungsi mengeluarkan kotoran, minyak, dan bakteri dari kulit.
- Manicure Pedicure

Perawatan tangan dan kaki yang meliputi perawatan kuku, pemijatan pada kaki dan tangan, juga penggunaan minyak aromatherapy untuk pemijatan dan perendaman.

(*Tabloid X-File*. Edisi September 2000: IV)

- Spa Peppermint

Menu lengkap perawatan rambut, wajah, kaki, dan tubuh dengan menggunakan ramuan peppermint yang dapat membuat tubuh relaks dan menghilangkan kelelahan. Efek dari aroma daun mint yang dihirup dapat melegakan jalan napas dan mengurangi infeksi pada saluran pernapasan.

(*Majalah Femina*. Edisi April 2003: 77)

2.3.1.4. Aroma Terapi

Aroma terapi yang juga disebut-sebut sebagai terapi alternatif merupakan seni dan ilmu dalam menggunakan minyak beraroma yang diekstrak dari daun, bunga, kulit pohon, biji maupun akar tanaman. Paduan ini sangat berguna untuk perawatan dan penyembuhan fisik secara mental.

Minyak essensial berupa ekstrak yang digunakan dalam aroma terapi bukan semacam minyak biasa. Minyak ini diperoleh dari tanaman dimana bentuknya berupa cairan yang sangat mudah menguap saat kena panas atau cahaya.

Indera terkuat pada tubuh manusia adalah indera penciuman, itulah sebabnya dengan menghirup wewangian minyak essensial dapat menimbulkan efek yang kuat pada tubuh manusia. Hal ini disebabkan karena minyak essensial larut dalam lemak, sehingga mudah terserap dalam tubuh. Dalam penciuman wanginya dapat langsung mencapai paru-paru dan sistem darah begitu aromanya tercium. Efek terbesar terjadi pada bagian otak melalui sistem syaraf yang berhubungan dengan indera penciuman.

(“Gaya Spa”. *Majalah Perkawinan*. Edisi Januari 2002:41)

2.3.1.5. Terapi Pemijatan

Setiap spa memiliki keunggulan dalam urusan terapi pemijatan, ada yang mengarah pada teknik tradisional, pemijatan internasional seperti pijatan gaya *Hawaiian, France, Swedish*, serta *Japanese*. Bahkan kini yang menjadi unggulan adalah pijatan dengan menggunakan batu yang telah dihangatkan. Tujuannya untuk menyeimbangkan energi pada tubuh serta untuk relaksasi.

(“Gaya Spa”. *Majalah Perkawinan*. Edisi Januari 2002: 41)

2.3.2. Teori yang berhubungan dengan desain interior

2.3.2.1. Sauna

Sauna atau mandi uap bukanlah sekedar membersihkan badan tetapi sekaligus membersihkan mental kita.

Proses mandi uap yaitu dengan menggunakan keadaan udara panas dan dingin, bintik-bintik uap air dingin di udara yang panas, kemudian dibersihkan dengan uap air panas selama 5-7 menit lalu disiram dengan air kira-kira 0.25 liter. Dapat menggunakan air dingin saja diteruskan dengan pijat ke sekujur badan lalu istirahat.

Konstruksi bangunannya berupa ruang kotak-kotak atau balok-balok kayu yang tidak difinishing dan diperlukan penyekat dinding yang baik. Luas tempat mandi minimal $< 16 \text{ m}^2$. dan tinggi ruang < 2500 . Batas sambungan kayu pada dinding dan langit-langit harus menahan pemancaran panas ruang, menggunakan gelondong kayu lunak, kecuali tempat tungku api dan tangki air panasnya. Balai-balai dengan kisi yang agak renggang untuk sirkulasi udara dibuat dengan ketinggian untuk duduk dan tiduran dengan nyaman. Balai teratas ± 1000 di bawah langit-langit ruang, mudah dicopot pada waktu dibersihkan, lantai terbuat dari bahan yang rekat tanpa rangka kayu.

Sauna di kota besar menggunakan peralatan pemanas listrik. Panas yang berasal dari bata membara dialihkan cara kerjanya dengan menggunakan tombol-tombol pengatur. (Neufert, Ernst. *Data Arsitek Edisi Kedua*. Erlangga. Jakarta. 1994: 117)

2.3.2.2. Kamar Mandi untuk Berendam dan Pancuran

Kamar mandi untuk berendam berupa kamar mandi terpisah dalam satuan kecil, jumlahnya sekitar 0,1 kali luas kolam (m^2), ukuran tergantung pada jumlah pengunjung dan kebutuhannya.

Pancuran mandi dan ruang basuh yaitu ruang mandi awal dan pancuran air dinginnya untuk membasuh badan terpisah, luasnya $1\frac{1}{2}$ -2 kali tempat mandi uap, jangan menggunakan bahan dari kayu. (Neufert, Ernst. *Data Arsitek Edisi Kedua*. Erlangga. Jakarta. 1994: 117)

2.3.2.3. Warna

Sarana Kecantikan dan Relaksasi ini tergolong ke dalam fasilitas perawatan (*treatment facilities*) yang memiliki standard umum penggunaan warna dalam interior. Fasilitas perawatan memiliki prioritas tertinggi dalam hal pengaplikasian warna untuk suasana di sekitar kita sejak diketahui bahwa warna dapat menjadi media psikoterapi.

Pada ruang terapi warna aqua, hijau muda, atau biru kehijauan adalah pilihan yang baik. Warna tersebut memiliki kesan bersih, dingin, mengurangi ketegangan otot, dan memberikan pantulan warna yang menyenangkan. (*Color and Light in Man-Made Environment*)

Dalam kehidupan sehari-hari terbukti warna memiliki daya tarik tersendiri yang mampu membuat orang terpengaruh oleh apa yang dirasakannya. Disadari atau tidak warna mampu menyiratkan kedamaian dan keharmonisan. Namun sebaliknya, ketegangan dan kehampaan dapat pula tercipta dari pantulannya. Warna dapat memberikan dampak keindahan sekaligus merupakan bentuk komunikasi yang efektif.

Warna sebagai media komunikasi, memberikan efek atau makna tertentu, antara lain efek psikologis. Itu sebabnya dikenal terapi warna (*colour therapy*), yaitu penggunaan warna dalam terapi medis. Warna sebenarnya adalah gelombang energi dan diasumsikan mempunyai tenaga penggerak, seperti :

- Merah, memberi efek hangat, enerjik, dan dramatis.
- *Pink*, memberi kesan lembut, romantis, dan nyaman.
- Jingga, memberikan efek enerjik, kegembiraan dan ekstrovert.
- Kuning, memancarkan rasa ceria, keakraban, kehangatan, inspirasi.

- Hijau atau biru, melambangkan perasaan tenang, damai.
- Ungu, memberikan efek anggun, wibawa.
- Coklat, memberi efek terpercaya, bijaksana.
- Abu-abu muda, lambang konservatif atau tenang.

Warna tidak dapat dipisahkan dari lingkungan tempat seorang individu melakukan aktivitas sehari-hari, karena warna adalah visualisasi yang nyata dan amat dekat dengan unsur-unsur psikologis manusia.

(Herliany, Dorothea Rosa. *Dr. Martha Tilaar : Kecantikan Perempuan Timur*. hal 142-143)

2.3.2.4. Pencahayaan

Cahaya merupakan unsur yang tidak kalah penting dalam perancangan ruang dalam, karena memberi pengaruh sangat luas serta menimbulkan efek-efek tertentu.

Pencahayaan dalam interior merupakan unsur terpenting dalam kehidupan manusia yang selain memberi pencahayaan, juga mempunyai efek-efek psikologis, misalnya pada ruang tidur yang menggunakan pencahayaan atau lampu yang redup memberi efek tenang dan nyaman.

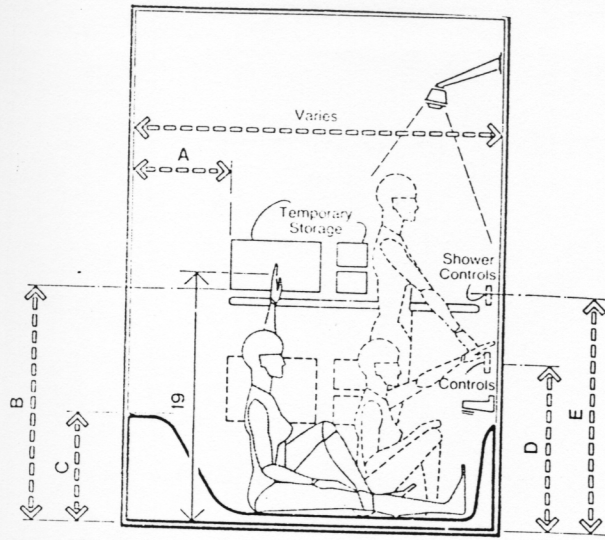
(Suptandar, J. Pamudji. *Desain Interior: Pengantar Merancang Interior Untuk Mahasiswa Desain dan Arsitektur*. Jakarta: Djambatan. 1999)

Pencahayaan di dalam ruang-ruang perawatan dapat diatur sedemikian rupa untuk memberi akomodasi untuk serangkaian perawatan yang lengkap mulai dari prosedur medis yang membutuhkan cahaya yang sangat terang sampai spa yang membutuhkan cahaya yang sangat lemah agar memberi keheningan. (O'Rorke, Messana. "Skin Deep". *Interior Design Magazine*. April 2001: 238)

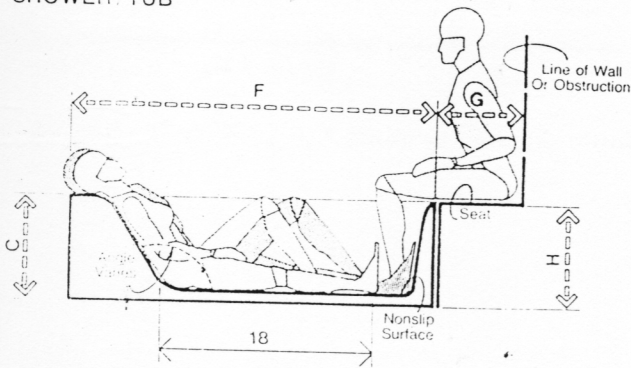
Pencahayaan juga berperan penting dalam menampilkan aksen pada ruang atau sudut tertentu untuk memberikan nuansa pada interior.

2.3.2.5. Standar Ergonomi

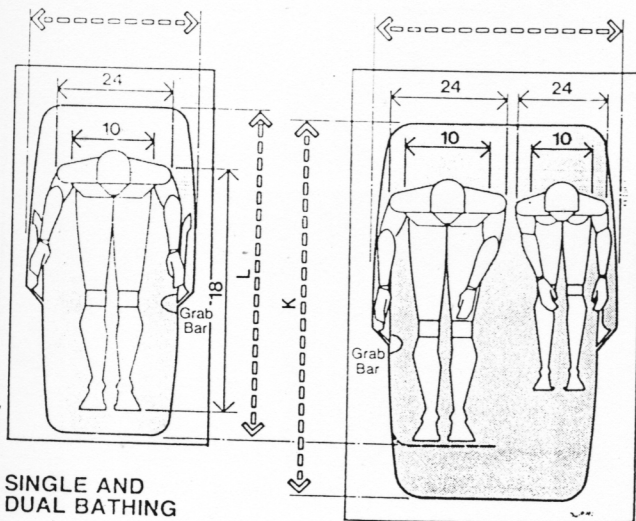
2.3.2.5. Standar Ergonomi



SHOWER TUB



TUB / RECLINING AND RELAXING

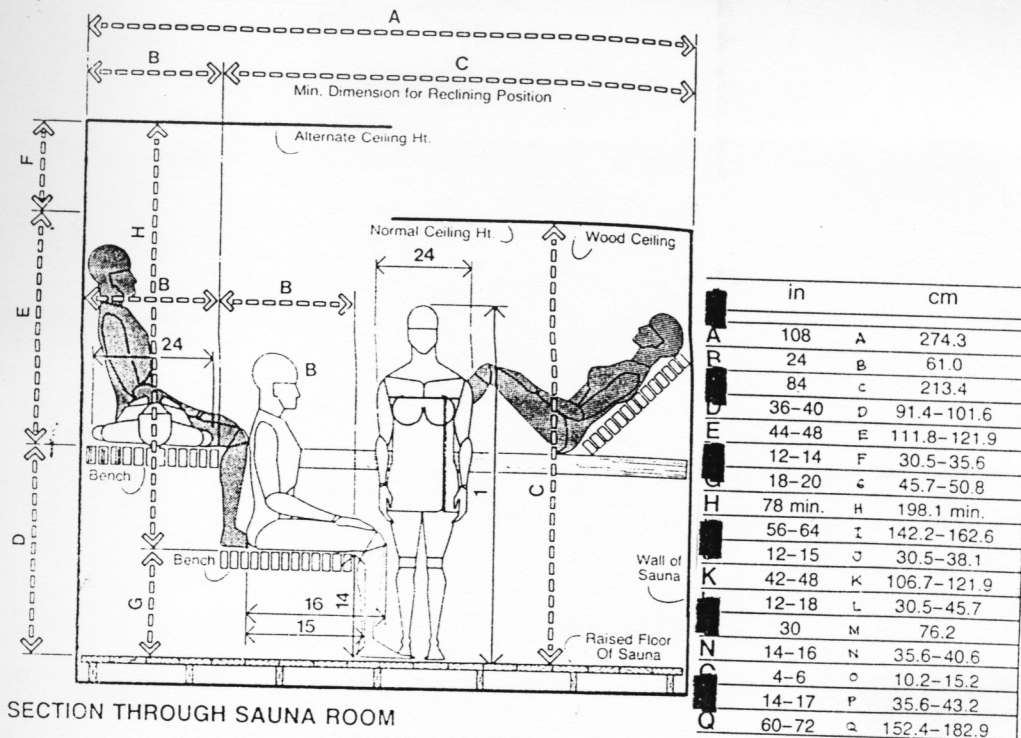


SINGLE AND DUAL BATHING

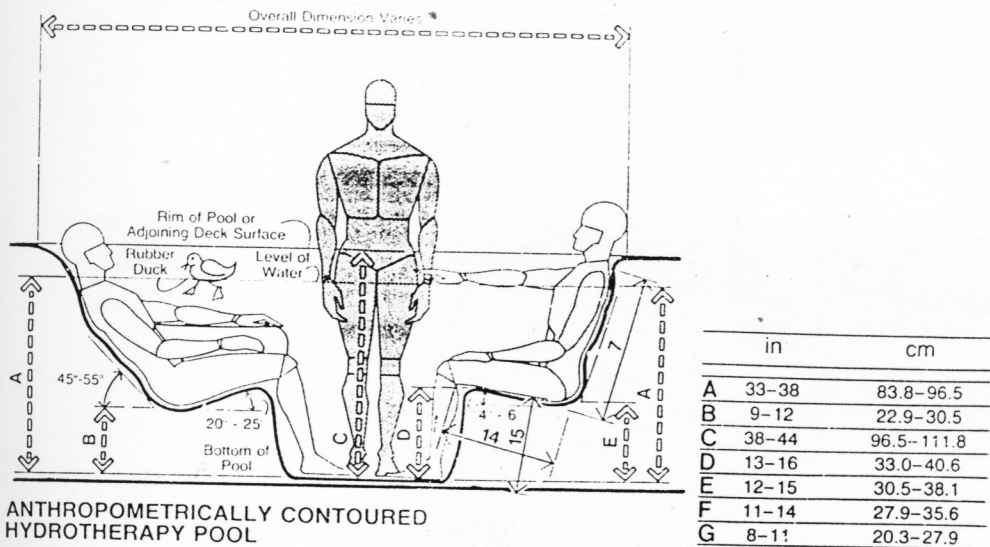
	in	cm
A	18-21	45.7-53.3
B	40	101.6
C	15-22	38.1-55.9
D	30-34	76.2-86.4
E	40-50	101.6-127.0
F	66	167.6
G	12 min.	30.5 min.
H	18 max.	45.7 max.
I	26-27	66.0-68.6
J	40-44	101.6-111.8
K	66-70	167.6-177.8
L	56-60	142.2-152.4



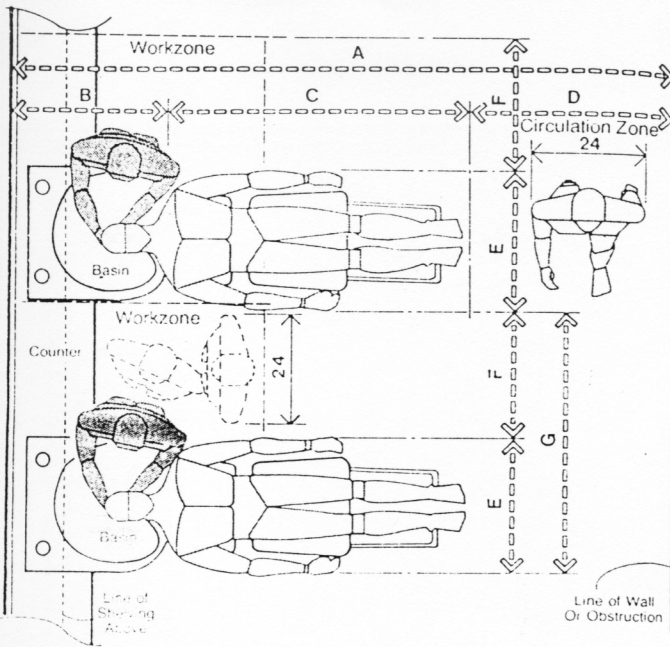
Gambar 2.3. Kebutuhan Ruang untuk bath tub



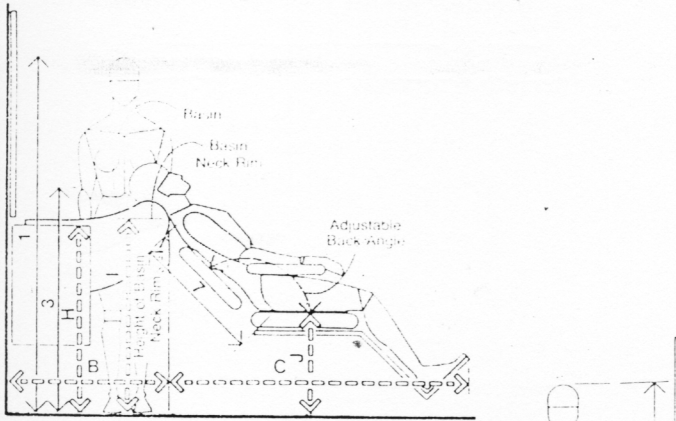
Gambar 2.4. Kebutuhan Ruang untuk Sauna



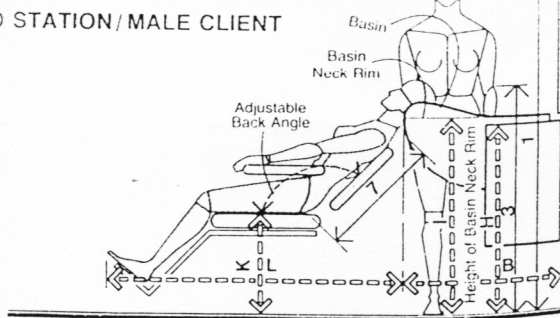
Gambar 2.5. Anthropometri Hydrotherapy Pool



SHAMPOO STATIONS



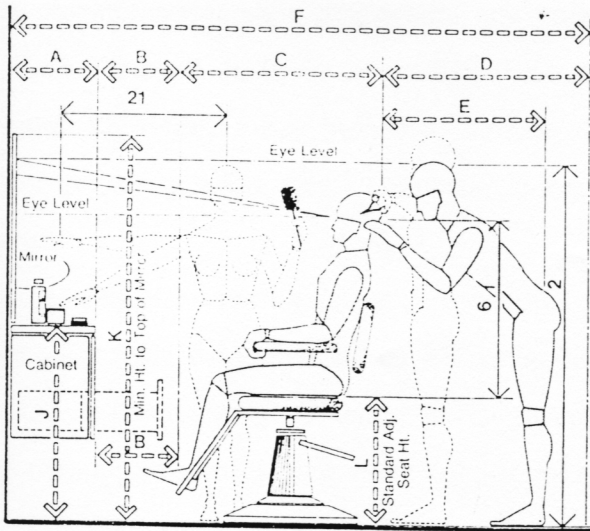
SHAMPOO STATION / MALE CLIENT



SHAMPOO STATION / FEMALE CLIENT

	in	cm
118-126	A	299.7-320.0
28-30	B	71.1-76.2
54-60	C	137.2-152.4
36	D	91.4
24-28	E	61.0-71.1
24	F	61.0
48-52	G	121.9-132.1
34	H	86.4
35	I	88.9
17-18	J	43.2-45.7
18-19	K	45.7-48.3
52-58	L	132.1-147.3

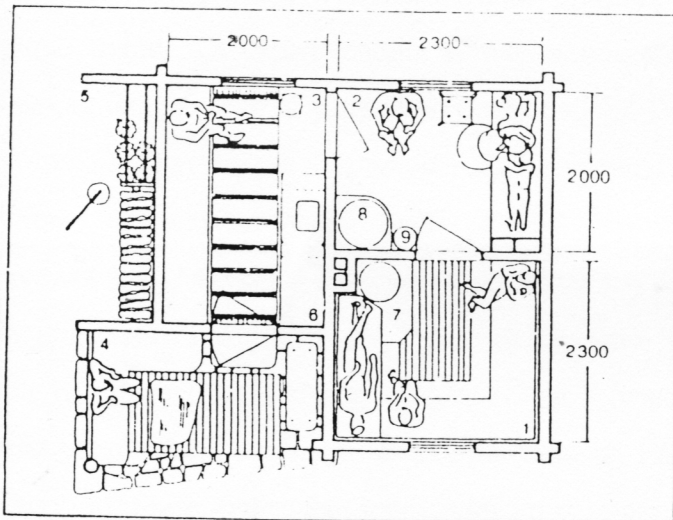
Gambar 2.6. Kebutuhan Ruang untuk Area Cuci Rambut



STYLING STATION/
STANDARD ADJUSTABLE CHAIR HEIGHTS

	in	cm
A	16-18	40.6-45.7
B	15 min.	38.1 min.
C	29-36	73.7-91.4
D	36	91.4
E	30 min.	76.2 min.
F	96-105	243.8-266.7
G	30	76.2
H	23-27	58.4-68.6
I	83-87	210.8-221.0
J	34-36	86.4-91.4
K	68 min.	172.7 min.
L	19.5-25	49.5-63.5

2.7. Ukuran Kursi Salon



4. Sauna with bathr 1. massage & washr 2. changing rm 3. veranda 4. wood sto 5. cpd 6. bath stove 7. water boiler 8. & water supply 9

Gambar 2.8. Sauna

2.4. Data Pemandangan

2.4.1. Tussy Spa Center AJBS - PASARAYA, Jl. Ratna 14, Surabaya

Back to nature merupakan konsep yang ditawarkan Tussy Spa untuk memanjakan pelanggannya. Dari tiga lokasi spa yang dimiliki Tussy, nuansa alami yang kental tampak di Tussy Spa AJBS Pasar Raya. Untuk menciptakan konsep "kembali ke alam", Tussy mencoba bermain di interior ruangan. Mulai dari ruang tunggu, ruang salon, ruang perawatan, hingga ke kamar mandi diberi sentuhan alami.

Di mulai dari pintu masuk Tussy Spa yang disambut dengan kolam kecil dan tembikar yang dari dalamnya keluar air yang mengalir gemericik. Ketika memasuki area hall langsung menemui meja resepsionis dan di sekitarnya terdapat area tunggu, area untuk memajang koleksi pakaian yang disewakan. Area utama terdiri dari ruang untuk cuci rambut, ruang *stress therapy* atau perawatan rambut, salon, ruang facial, ruang terapi warna, ruang steam, dan ruang massage. Pada ruang massage terdapat dua macam yaitu ruang massage untuk dua orang dan satu orang saja. Ruang massage dengan kapasitas dua orang dimaksudkan untuk keluarga yang ingin melakukan spa bersama.

Di Tussy Spa terdapat nuansa yang berlainan pada tujuh ruang massage yang dimilikinya. Nuansa laut, gunung, pedesaan dan Bali ditata apik berhadapan dengan jendela kamar mandi. Di depan jendela kamar mandi, terdapat sebuah kolam yang disesuaikan dengan nuansa yang akan dimunculkan. Batu-batu koral ditata sedemikian rupa diselingi dengan saluran air yang bergemerik.

Material yang digunakan pada lantai adalah batu alam yang dipadupadankan dengan lantai keramik dan parket. Material kayu mendominasi perabotan yang digunakan di Tussy Spa, hal ini untuk menjaga suasana alami yang tercipta pada ruangan. Pada dinding menggunakan gypsum yang dicat dengan warna-warna yang natural dan memberikan ketenangan. Pola plafondnya variatif, ada yang bermotif awan, polos, dan menggunakan para-para kayu dengan hiasan tanaman rambat.

Elemen dekoratif yang terlihat menarik terletak pada ruang perawatan rambut atau biasa disebut *stress therapy*, yaitu miniatur air terjun yang menggunakan tenaga pompa listrik. Bunyi gemericik air ini dapat membuat

suasana menjadi tenang, seakan-akan berada di daerah pedesaan ditambah lagi dengan alunan musik gamelan Jawa.

Pencahayaan pada keseluruhan ruang banyak menggunakan lampu downlight dengan intensitas cahaya yang agak redup, karena hal ini dapat membuat suasana terasa hening dan cocok untuk relaksasi. Penghawaan menggunakan AC split yang dipasang pada tiap ruangan.

Tussy Spa belum menggunakan sarana mandi sauna atau steam dikarenakan konsep tradisional yang diterapkan. Tetapi seiring dengan perkembangan teknologi yang modern dan semakin maju serta permintaan konsumen, maka tidak menutup kemungkinan untuk menyediakan fasilitas tersebut.

Konsumen yang ingin melakukan spa dianjurkan untuk membuat janji dahulu, sehingga dengan sistem ini tidak sampai terjadi *crowded* pada area sirkulasi maupun ruang perawatan. Kebanyakan konsumen yang datang berasal dari kalangan menengah ke atas.

2.4.2. Esther House of Beauty, Jl. WR Supratman 22, Surabaya

Konsep yang ditawarkan Esther kepada pelanggannya yaitu konsep tradisional modern. Tradisional mengarah kepada pemakaian bahan-bahan herbal untuk proses perawatannya, sedangkan modern mengacu pada peralatan yang digunakan adalah peralatan medis yang modern untuk memenuhi kriteria klinik.

Secara keseluruhan, Esther terdiri dari tiga lantai yang terdiri dari :

- Lantai 1
Terdapat ruang administrasi, cafetaria, area parkir, foyer.
- Lantai 2
Terdapat area tunggu, resepsionis, ruang perawatan wajah, tangan, dan kaki, ruang konsultasi dokter, gudang obat.
- Lantai 3
Ruang perawatan tubuh dan rambut serta tangan-kaki.

Gaya yang diterapkan pada klinik Esther ini modern dengan tema klinik yang homy. Kesan tradisional muncul pada penampilan gebyok yang digunakan untuk pintu masuk tiap-tiap ruang perawatan dan latar belakang resepsionis.

Material yang digunakan antara lain :

Lantai, menggunakan marmer dan keramik.

Dinding, menggunakan bata dan gypsum. Pada area tunggu terdapat display produk yang pada dindingnya menggunakan batu alam yang dialiri air.

Plafond, menggunakan gypsum.

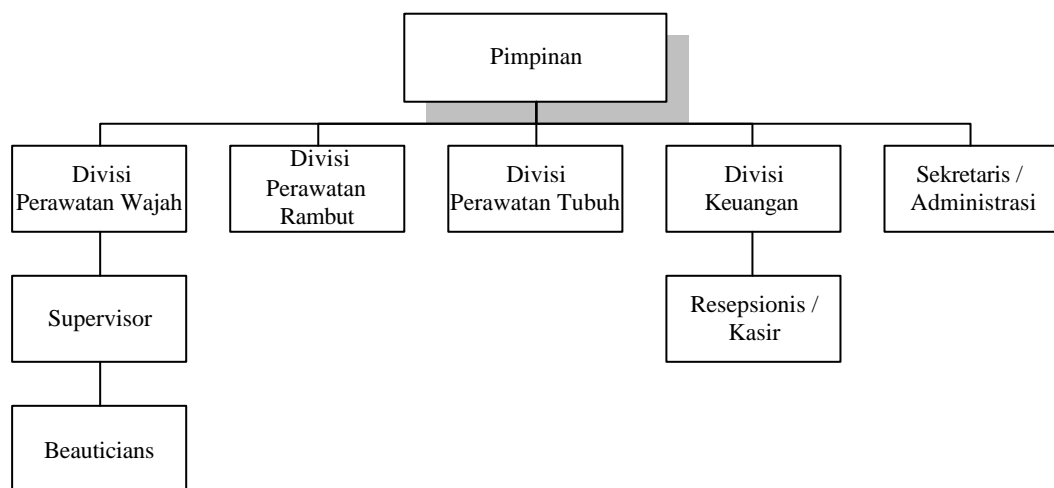
Perabot, memakai material kayu dengan sentuhan modern.

Konsumen yang ingin melakukan perawatan dianjurkan untuk membuat janji dahulu, sehingga dengan sistem ini tidak sampai terjadi *crowded* pada area sirkulasi maupun ruang perawatan. Kebanyakan konsumen yang datang berasal dari kalangan menengah ke atas.

Sistem pembuangan sampah dibagi menjadi dua, yaitu obat herbal dan sampah padat. Untuk sampah obat herbal tidak membutuhkan *water treatment* karena langsung disalurkan ke sumur resapan. Untuk sampah padat dibagi dua yaitu :

- Sampah padat medis, seperti jarum suntik, botol obat, dsb.
Sampah ini tidak dibuang oleh pihak Esther, melainkan ditangani oleh pihak Rumah Sakit di Karangmenjangan.
- Sampah padat non medis, dibuang seperti biasa.

Struktur Organisasi :



2.4.3. Le Salon Atlas & Spa, Jl. Kertajaya Indah F - 301, Surabaya

Gaya yang dipilih adalah gaya Bali yang tampak pada detail ornamen yang digunakan dan perabotnya. Kesan yang ingin ditimbulkan adalah perpaduan gaya atau dengan kata lain *mix and match*. Tujuan dari desain yang ditunjukkan adalah

perbedaan gaya yang digabungkan karena desainer menganggap perbedaan bisa disatukan.

Dibagi menjadi dua bagian utama yaitu salon dan spa, dimana bagian utama tersebut dibagi lagi menjadi beberapa ruang sesuai dengan kebutuhan, seperti :

- Salon → area cuci rambut, ruang konsultasi, ruang operasional, resepsionis, ruang bridal, dll.
- Spa → ruang perawatan tubuh, ruang perawatan rambut, dll.

Pemilihan warna disesuaikan dengan maksud dan tujuan serta fungsi dari suatu ruang, misalnya warna merah pada ruang konsultasi dimaksudkan agar pengunjung dapat tergugah semangatnya dalam mengutarakan kebutuhannya.

Sistem pencahayaan yang digunakan menggunakan pencahayaan langsung (downlight) dan tidak langsung (menyembunyikan neon dengan membuat curve pada plafond). Sistem penghawaan menggunakan AC split pada tiap ruang.

2.4.4. L'Frans Salon, Jl. RA Kartini 59, Surabaya

Konsep desain yang diterapkan pada salon ini adalah modern dengan menampilkan warna-warna cerah dan segar. Salon ini memiliki jenis ruang sebagai berikut :

1. Salon, yang meliputi :
 - Perawatan rambut dan tata rias wajah
 - Perawatan kulit (facial)
 - Perawatan tubuh (day spa)
2. Bridal, yang meliputi penyediaan gaun-gaun pengantin bergaya Eropa.
3. Akademi
4. Lobby, terdiri dari area tunggu, area konsultasi, resepsionis, rak display produk.
5. Servis

Pada lantai menggunakan material keramik yang warnanya senada dengan dinding. Material gypsum digunakan pada dinding dan plafond. Perabot yang dipakai bergaya minimalis.

Pencahayaan yang digunakan adalah cahaya buatan (downlight, lampu sorot, dll). Sedangkan penghawaan memakai AC split pada tiap ruang dan dilengkapi pula dengan speaker. Pada ruang massage menggunakan lampu downlight yang bisa diatur intensitas cahaya sesuai kebutuhan konsumen. Biasanya selama massage, lampu dibuat redup untuk menenangkan suasana sehingga pengguna dapat beristirahat.

Konsumen yang ingin melakukan perawatan dianjurkan untuk membuat janji dahulu, sehingga dengan sistem ini tidak sampai terjadi *crowded* pada area sirkulasi maupun ruang perawatan. Kebanyakan konsumen yang datang berasal dari kalangan menengah ke atas.